

ABSTRACT

Tira Mariana. 2014. *A Comparative Study on the Portrayal of Lesbians in Thirty Selected Indonesian and English Language Short Stories*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program. Sanata Dharma University.

The existence of lesbians and their rights in many countries remains a controversial issue. Lesbians are labeled by the society as being abnormal, sinners, mentally ill, etc. The discrimination, injustice and even violence toward lesbians keep happening. As a response to these facts, literature is used as part of lesbians' struggle as a media to communicate, promote and campaign to this issue.

The purpose of this study is, first to reveal the portrayal of lesbians in Indonesian and English language stories, starting from the way they perceive their feelings, sexual desire or orientation and relationship up to the background in becoming a lesbian. The second purpose is to find out the conflicts and the discriminations experienced by the lesbians in their life. There are 30 selected Indonesian and English short stories used in this study, taken from the lesbian websites and other published short stories collections.

This study uses Comparative Literature Approach in analyzing the similarity and the diversity of the way lesbians are portrayed. Lesbian Criticism and Queer Theory are applied to examine the issue of lesbian and lesbianism as an identity, as well as to reveal the complexity and the fluidity of sexuality represented through the lesbian characters, their conflicts and discriminations experienced in life.

The first finding of this study shows several similarities and differences. The differences are in Indonesian stories some lesbians perceive their feelings, sexual desire and relationship as predestination and others perceive it as a forbidden love, a mistake and a sin. While in English stories, lesbians perceive it as being different. The similarities are that they perceive it as something natural, normal, and unchangeable and not a mistake.

The second finding reveals that long term interactions, spontaneous or accidental feelings, environmental factors and early exposure to homosexuality, unhappy heterosexual married life, exploration and experiencing new sexual practice and personal choice are the reasons why women become lesbians.

The last finding show that the similar internal conflicts experienced by lesbians: are the feeling of confused in understanding and accepting their condition, being happy but, guilty to live as a lesbian, and no courage to disclose their true feelings. The external conflicts founded are the conflicts between lesbian and her partner and her family. Meanwhile, lesbians are socially discriminated against but at the same time their existence is tolerated. The discriminations are mostly imposed on them because of religions, holy books and certain religious institutions. Therefore, lesbians are often attacked and discriminated against based on religious doctrines.

ABSTRAK

Tira Mariana. 2014. *Studi Banding Tentang Potret Lesbian dalam Tiga Puluh Cerpen Berbahasa Indonesia dan Inggris*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca-Sarjana Universitas Sanata Dharma

Keberadaan lesbian dan hak-hak mereka merupakan isu yang kontroversial di banyak negara. Lesbian dicap oleh masyarakat sebagai orang yang abnormal, pendosa, sakit, dll. Diskriminasi, ketidakadilan dan bahkan kekerasan terus dilakukan terhadap lesbian. Sebagai respon pada fakta-fakta ini, sastra digunakan sebagai bagian dari perjuangan lesbian untuk mengkomunikasikan, mempromosikan dan mengkampanyekan isu tersebut.

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan potret lesbian dalam cerpen-cerpen berbahasa Indonesia dan Inggris. Mulai dari cara mereka memandang perasaan, hasrat atau orientasi seksual, dan hubungan yang mereka bangun sampai latar belakang yang menyebabkan mereka bisa menjadi lesbian. Tujuan yang kedua adalah untuk menemukan konflik-konflik dan diskriminasi yang dialami lesbian dalam kehidupan mereka. Ada 30 cerpen berbahasa Indonesia dan Inggris yang digunakan dalam penelitian ini. Cerpen-cerpen tersebut diambil dari website lesbian dan kumpulan-kumpulan cerpen yang sudah diterbitkan.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Sastra Bandingan dalam menganalisis persamaan dan perbedaan tentang cara lesbian dipotret dalam cerpen-cerpen tersebut. Kritik Lesbian dan Teori Queer digunakan untuk melihat isu lesbian dan lesbianisme sebagai sebuah identitas, juga untuk mengungkapkan kekompleksitasan dan kecairan sexualitas yang direpresentasikan lewat tokoh-tokoh lesbian, konflik-konflik dan diskriminasi yang mereka alami dalam kehidupan.

Hasil temuan pertama dalam penelitian ini menunjukkan beberapa persamaan dan perbedaan. Perbedaannya yaitu dalam cerpen berbahasa Indonesia beberapa lesbian memandang perasaan, hasrat sexual and hubungan sesama jenis mereka sebagai sebuah takdir sementara lesbian yang lainnya memandang itu sebagai cinta terlarang, kesalahan dan dosa. Sedangkan dalam cerpen berbahasa Inggris, lesbian memandangnya sebagai sesuatu yang membuat mereka berbeda. Persamaannya adalah mereka sama-sama memandang perasaan dan orientasi sexual sebagai hal yang alami, normal, tidak dapat berubah dan bukanlah sebuah kesalahan.

Hasil temuan kedua mengungkapkan bahwa penyebab yang menjadikan perempuan menjadi lesbian adalah dikarenakan hasil interaksi jangka panjang, perasaan yang spontan dan kebetulan terjadi, faktor lingkungan dan pengalaman homosexual diusia dini, kehidupan pernikahan hetero yang tidak bahagia, ingin mengeksplor dan merasakan praktek seksual yang baru dan memang persoalan pilihan pribadi.

Hasil temuan terakhir menunjukkan bahwa lesbian merasakan konflik internal yang sama. Yaitu perasaan bingung dalam memahami dan menerima kondisi mereka, bahagia tapi juga merasa bersalah dan tidak berani mengungkapkan perasaan mereka. Konflik eksternal yang ditemukan yaitu konflik yang terjadi antara lesbian dan pasangan dan keluarga mereka. Sedangkan secara sosial lesbian didiskriminasi, tetapi diwaktu yang bersamaan keberadaan mereka tetap ditoleransi. Diskriminasi yang ditujukan kepada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mereka sebagian besar karena agama, kitab suci dan institusi-institusi keagamaan tertentu menentang mereka. Karena itu lesbian sering diserang dan didiskriminasi berdasarkan doktrin-doktrin keagamaan.

